

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. 1985. Budidaya kultur tanaman hutan Indonesia. Jilid I dan II. Terj. Badan Libang Kehutanan. Cetakan I. Koperasi karyawan Departemen Kehutanan Jakarta Pusat.
- Ambarawati.1987. Perbanyak Tanaman Bioteknologi Tanaman Laboratorium Kultur Jaringan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor.
- Armini, Eka. 1991. Kajian Macam Media dan Konsentrasi BAP Terhadap Multiplikasi Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Secara In Vitro. Skripsi. Surakarta. Fakultas Pertanian Sebelas Maret.
- Bhojwana, iza dan Razdan. 1996. Kultur jaringan sebagai sarana untuk menghasilkan metabolit sekunder. Dalam Pramono, S., D. Gunawan dan C.J. Soegihardjo (ed.) Buku Risalah Seminar Nasional Metabolit Sekunder 1987. Yogyakarta: PAU Bioteknologi UGM.
- Bhowani, dan Razdan. 1983. Dasar – dasar penggunaan hormone pada tanaman. Yogyakarta: PAU Bioteknologi UGM
- Bulan, Ambarawati. 2004. Memacu Multiplikasi Pucuk Pada Kultur Kalus *Pogostemon cablin* Benth. Dengan Pengaturan Intensitas Cahaya. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Bustami, M. 2011. Penggunaan 2,4-D Untuk Induksi Kalus Kacang Tanah. Media Litbang Sulteng IV (2) : 137 – 141. ISSN : 1979 – 5971
- Davies, Mariska. 1990. Perbanyak Vegetatif Tanaman Tahunan Melalui Kultur In Vitro. J. Litbang Pertanian. 20 (1)
- Djisbar dan Seswita. 1998. Mikropropagasi nilam penampakan khimera hasil radiasi pada kalus. Prosiding Pertemuan Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. Jakarta, 9-10.
- Dodds, F and Robert. 1982. Biologi. edisi 5. jilid 3. Alih Bahasa: Wasman manalu. Erlangga. Jakarta
- Dukan. 1999. Produksi senyawa-senyawa metabolit sekunder dengan kultur jaringan tanaman. Dalam Wattimena, G.A. (ed.) Bioteknologi Tanaman. Bogor: PAU Bioteknologi IPB.

- Ermavitalini, Ika. 2013. Produksi, Regenerasi dan Evaluasi Hasil Ubi Kayu (*Mannihot esculenta*) Indonesia Asal Kultur Jaringan di Lapang. Pusat Penelitian Bioteknologi. LIPI: Cibinong
- Fatmawati, S. 2008. Peranan Hormon Tumbuh dalam Memacu Pertumbuhan Kalus pada Alga.
- Firmanto, Andri. 2009. Perbanyakkan Nilam secara Bioteknologi Tanaman Laboratorium Kultur Jaringan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor.
- George and Sherrington. 1984. Introduction to Botany. Delmar Publisher. New York.
- Guenther, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1987. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press. Jakarta
- Gunawan, A. 1987. Teknologi Produksi Bibit Melon (*Cucumis melo* L.) Dengan Teknik In Vitro. Jurnal Ilmu Dasar Vol (6) : 33-40 hlm. Universitas Jember.
- Gunawan, Adriana. 1997. Pemberian konsentrasi hormone IAA pada media WPM pada kultur gaharu. Jurnal Sains. Universitas Jember.
- Gunawan. 1998. Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor. 158 hal.
- Haryanti. 2010. Organogenesis Tanaman Jeruk Keprok (*Citrus nobilis* Lour.) Secara In Vitro Pada Media MS Dengan Penambahan berbagai Konsentrasi IAA (Indole Acetic Acid) Dan BAP (Benzyl Amino Purin). Jurnal Natural Science Desember 2012 Vol. 1.(1) 34-42 Organogenesis.
- Hambali, S. 2006. Ulasan : Masalah Pencoklatan pada Kultur Jaringan. Jurnal *AgroBiogen* 4(2):83-88.
- Hartmann, H T & D E Kester, 1990, Plant Propagation, principles & practices, Fourth edition, Prentice-Hall International Inc.
- Herman. 1990. Pengaruh Konsentrasi NAA dan Kinetin Terhadap Multiplikasi Tunas Pisang (*Musa paradisiaca* L. Cv. Raja Bulu) Secara In Vitro. Skripsi. SUrakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Hendaryono, D.P.S. dan A. Wijayani. 1994. Kultur Jaringan (Pengenalan dan Petunjuk Perbanyakkan Tanaman Secara Vegetatif Media). Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hidayat. 2008. Thidiazuron Induced High Frequency

- Indah dan Ermavitalini. 2013. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal Biogen* 7 (1):63-68
- Katuuk, Bagus. 1989. Peranan Beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Tanaman Pada Kultur In Vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 3 (5) : 55-63
- Krismawati. 2005. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid I dan II. Terj. Badan Libang Kehutanan. Cetakan I. Koperasi karyawan Departemen Kehutanan JakartaPusat
- Kurniati, U. 2012. Multiplikasi Nilam dari eksplan Kalus. Malang: Universitas Brawijaya..
- Kosmiati, Siti, Rermiati. 2005. Jeruk Besar Potensi dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius
- Lizawati. 2012. Pengembangan teknik subkultur untuk mengatasi kesulitan perbanyakan Durian secara kultur jaringan tumbuhan. Laporan hasil penelitian Fundamental. Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan alam. Hal. 2.
- Luluk, Wahyuningtyas. 2004. Induksi Kalus Akasia (*Acacia mangium*) Dengan Penambahan Kombinasi 2,4-D dan BAP Pada Media MS. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Lutony dan Ruri . 2002. Induksi Kalus dan Bulbet serta Regenerasi Tanman Nilam Aceh dari Tangkai Sari Bunga. *J. Hort* 22(4):303-308, 2012
- Mangun. 2008. Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor. 158 hal.
- Mardin. S. 2002 .Peranan Hormon Tumbuh dalam Memacu Pertumbuhan Alga. yang ditampilkan pada tanggal 24 Oktober 2015 07:23:56 GMT>
- Marlin, S.M., Q. Emongor, K.K. Sharma, S.T. Gichuki, M. Gathaara, and S.M. de Villiers. 2012. Surface sterilant effect on the regeneration efficiency from cotyledon explants of groundnut (*Arachis hypogea* L.) varieties adapted to eastern and Southern Africa. *African Journal of Biotechnology* 9 (20) : 2866-2871
- Marlina, M. 2004. Penggunaan 2,4-D Untuk Induksi Kalus Kacang Tanah. *Media Litbang Sulteng* IV (2) : 137 – 141. ISSN : 1979 – 5971
- Guntur. T. 2003. Pertumbuhan kalus dan kandungan minyak atsiri nilam (*Pogostemon cablin*) dengan perlakuan NAA dan kinetin. Jurusan Biologi MIPA UNS Surakarta.

Nakagawara, Nisa 1998. Induksi Pertumbuhan Eksplan Endosperm Ulin dengan IAA dan Kinetine. Agritrop, 26 (4) : 147 – 152. Fakultas Pertanian Universitas Udayana Denpasar Bali – Indonesia

Nursandi.2001. Mikrobiologi Farmasi. Erlangga.Bandung

Nuryani, Sari. 2006. Penggunaan 2,4-D Untuk Induksi Kalus Nilam. Media Litbang Sulteng IV (2) : 137 – 141. ISSN : 1979 - 5971

Nuryani, Suhartini 2005. Biologi. edisi 5. jilid 3. Alih Bahasa: Wasman manalu. Erlangga. Jakarta.

Palupi, Andi. 2004. Secondary Metabolism. In Lea, P.J. and R.C. Leegood (eds.) Plant Biochemistry and Molecular Biology. Second edition. London: John Wiley and Sons Ltd.

Pierik, B. 1987. *Plant tissue culture for horticulture*, Queensland University of Technology Printing Unit Garden's Point Campus, Queensland. Gaspar, T., C. Kevers, C. Penel, H.

Putri. 2009. Kultur Jaringan. Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien. Cetakan Ketiga. Agro Media Pustaka. Jakarta.

Purwanti, Annisa. 2012. Kultur Jaringan pada Tanaman jeruk garut dengan pemberian berbagai konsentrasi BAP. Jurnal Sains Fakultas Pertanian Sebelas Maret.

Purnamaningsih, Sari. 2006. Pemberian 2,4 D pada tanaman jati: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Rahardja, N. 1995. Peranan Beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Tanaman Pada Kultur In Vitro. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia.

Ramdan, R. 2014. Influence of Growth Regulators on Callus Induction From Embryos of Five Citrus Rootstocks. J. Appl. Biosci. 2014

Read, S. 1990. Efficient plant regeneration via shoot tip explant in *Jatropha curcas*. J. Plant Biochem. Biotech. 14 : 73–75.

Rukmana. 2004. *Teknik Kultur Jaringan*. Nilam Aceh Bogor: Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman PAU Bioteknologi IPB.

Rusli dan Hobir. 1990. Peranan dan fungsi Fitohormon bagi pertumbuhan tanaman. Fakultas pertanian universitas Padjajaran, Bandung.

Santoso, Imam. 1997. Budidaya Nilam secara kultur jaringan. Universitas Muhamadiyah Malang Press.

- Santoso, Imam. 2000. *Kultur Jaringan Tanaman Nilam*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Santoso U, Nursandi F. 2001. Pengaruh pemberian air Kelapa terhadap pertumbuhan Kurma. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross, 1992, *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing Company, Belmont, California. <http://www.lablink.or.id/index.html>
- Subroto, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*; Alfabeta. Bandung
- Suryowinoto. 1996. Produksi, Regenerasi dan Evaluasi Hasil Ubi Kayu (*Mannihot esculenta*) Indonesia Asal Kultur Jaringan di Lapang. Pusat Penelitian Bioteknologi. LIPI: Cibinong
- Sumarni. 2008. Pemanfaatan Tanaman Nilam Aceh sebagai bahan penghasil minyak atsiri. 22(4):303-308, 2012
- Shofiyani, lestari. 2010. Kultur in vitro sebagai metode pelestarian tumbuhan obat langka. *Buletin Plasma Nutfah* 2 (1): 1-8.
- Sudaryani dkk. 1998. Mikropropagasi nilam penampakan khimera hasil radiasi pada kalus. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. Jakarta, 9-10.
- Sulistiani dan Yani, Eka. 2012. Pengaruh Lama Perendaman sterilisasi terhadap keberhasilan inisiasi Durian. Universitas Muhamadiyah Malang
- Syagir. 1994. *Usaha Pembudidayaan tanaman Herbal*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Stiyer. 2001. *Principles of Botany*. Mc Graw-Hill International Ed. New York.
- Skoog dan Miller. 1957. *Environmental Effects in Micropropagation dalam Y.P.S. Bajaj (ed.), Handbook of Plant Cell Culture. Vol. 5. Ornamental Species*. New York : Macmillan Publishing Company.
- Sandra. 2013. *Kultur Jaringan skala Rumah Tangga*. IPB. Bogor
- Tores. 1989. Keanekaragaman Jenis Mikroorganisme Sumber Kontaminasi Kultur *In vitro* di Sub-Lab. Biologi Laboratorium MIPA Pusat UNS. Volume 2, Nomor 1
- Turhan. 2004. *Kultur Kalus. Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Cetakan kedua. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Wattimena. 1992. Tahapan – tahapan regenerasi Kalus. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Jogja Press.

- Waghmare, V. 2015. In Vitro Multiplication Of Important Horticulture Plantcitrus Reticulata (Blanco.). Int J Pharm Bio Sci 2015 Jan; 6(1): (B) 1275 – 1280. ISSN 0975-6299
- Winata, F. 1987. Kultur Jaringan Tanaman. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Welsh. 1991. Plant Physiology. 3rd Edition. Sinauer Associates. Sunderland. pp.116-119.
- Wetter and Constabel. 1991. In vitro regeneration of silktree (*Albizia julibrissin*) from excised roots. Plant Cell Tiss. Org. Cult. 44:83-86.
- Widaningrum. 2000. Usaha Pembudidayaan Jeruk Besar. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wijayani. 1994. Aktivitas Antioksidan dan Knadungan Total fenolik Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* LAM). Jurnal Ilmiah Farmasi. UNSRAT Vol.3 No. 4 November 2014. ISSN 2302-2493
- Wudianto, Mariska, 2002. Perbanyakan dan penyimpanan tanaman Rauwolfia serpentina secara in vitro. Bul. Plasma Nutfah. 7 (1): 40-45.
- Yusnita., 2003. Pemberian BAP dan 2,4 D terhadap multiplikasi Jabon. Universitas Muhamadiyah Malang.
- Yusnita., 2004. Kultur Jaringan. Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien. Cetakan Ketiga. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Zulkarnaen. 2009. Kultur Jaringan Tanaman: Solusi Perbanyakan Tanaman Budi Daya. Jakarta: Bumi Aksara.